

**Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai Sistem Pengukuran Kinerja
Entitas Berorientasi Nonlaba
(Studi Kasus pada Entitas Berorientasi Nonlaba di Surabaya)**

Hanivirnanda Alviandiono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah entitas berorientasi nonlaba di Surabaya telah menggunakan *Balanced Scorecard* sebagai sistem pengukuran kinerjanya serta kesulitan apa saja yang dirasakan ketika menerapkannya. Dan juga untuk mengetahui keefektifan BSC apabila diterapkan pada entitas berorientasi nonlaba. Studi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan datanya dengan cara kuisioner dan wawancara. Subjek penelitian ini ada empat entitas berorientasi nonlaba yang bergerak di bidang yang berbeda-beda. Hasilnya menunjukkan bahwa dua entitas berorientasi nonlaba di Surabaya pernah menerapkan *Balanced Scorecard* sebagai alat pengukuran kinerja organisasinya yaitu organisasi *Habitat for Humanity* Surabaya dan PUPUK. Dua entitas berorientasi nonlaba lainnya yang tidak pernah menggunakan BSC yaitu AIESEC Surabaya dan Savy Amira WCC. Meskipun responden dari PUPUK menyatakan BSC efektif digunakan pada entitas berorientasi nonlaba, namun PUPUK tidak secara konsisten menggunakan BSC. *Habitat for Humanity* Surabaya juga tidak menggunakan BSC secara konsisten. Hal tersebut dikarenakan sulitnya penerapan BSC, hingga menemukan sistem pengukuran kinerja lain yang lebih relevan.

Kata kunci: *Balanced scorecard*, Pengukuran kinerja, Entitas berorientasi nonlaba, Indikator kinerja

***Implementing Balanced Scorecard as Performance Measurement
System for Not-for-Profit Organization
(Case Study at Not-for-profit Organizations in Surabaya)***

Hanivirnanda Alviandiono

ABSTRACT

This study aims to find out whether not-for-profit organizations in Surabaya has been used Balanced Scorecard as their performance measurement system, and what difficulties are felt when applying it. And also to know the effectivity of the BSC if being applied in not-for-profit organizations. This research study use qualitative research with case study approachment and use both questionnaire and interview as data collection method. The subjects of this study were four not-for-profit organizations engaged in different fields. The results show that two not-for-profit organizations in Surabaya have implemented a Balanced Scorecard that is Habitat for Humanity Surabaya and PUPUK. The other two organizations has never been used BSC is AIESEC Surabaya and Savy Amira WCC. Although a respondent from PUPUK stated that BSC was effectively used in not-for-profit organizations, PUPUK didn't consistently used it. Habitat for Humanity Surabaya also does not use BSC consistently. That is due to the difficulty of implementing BSC, until finding other performance measurement systems that are more relevant.

Keywords: Balanced scorecard, Performance measurement, Not-for-profit organization, Key performance indicator